

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rantai pasok (Supply chain) merupakan sebuah sistem dari suatu organisasi, orang-orang, aktifitas, informasi, dan sumberdaya yang terkait dalam memasok suatu produk atau jasa ke pelanggan. Ruang lingkup rantai pasok adalah dimulai dari bahan mentah hingga produk jadi dan dikirimkan kepada pelanggan. Penerapan rantai pasok juga terjadi di galangan kapal. Dari material datang, hingga sebuah kapal dikirimkan kepada pelanggan. Rantai pasok adalah kunci dari perbaikan di galangan kapal (Pena. dkk, 2019)

Perusahaan galangan kapal harus memahami rantai pasoknya. Memetakan rantai pasokan adalah salah satu langkah penting dalam analisis eksternal dalam proses perencanaan strategis. Menentukan rantai pasok dengan jelas, sangatlah penting. Hal ini dapat membantu perusahaan mendefinisikan pasarnya sendiri dan memutuskan di mana ia ingin berada di masa depan. Dalam mengembangkan strategi tingkat perusahaan, perusahaan perlu membuat keputusan apakah akan mengoperasikan satu lini bisnis atau masuk ke industri terkait atau yang tidak terkait lainnya. Rantai pasok mempengaruhi sektor dan pasar di mana perusahaan akan bersaing. Namun untuk menentukan arah rantai pasok diperlukan strategi perusahaan. Strategi memberikan gambaran, bagaimana perusahaan akan bersaing (Porter, 2006).

Perusahaan galangan kapal PT. Asia Adhitama Shipyard adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan dan transportasi laut yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan memprioritaskan kepuasan pelanggan. PT. Asia Adhitama Shipyard selalu mencoba mengembangkan bisnisnya. Demi perkembangan di masa yang akan datang, perlu dilakukan pemetaan rantai pasok di perusahaan. Perusahaan juga perlu mengetahui opsi strategi apa yang sebaiknya diambil untuk

kedepannya agar bisa bersaing dengan perusahaan sejenis. Berdasarkan ini, maka diangkatlah tugas akhir yang berjudul, "Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi".

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Bagaimana peta Supply Chain di PT. Asia Adhitama Shipyard?
2. Apa saja potensi sumber daya internal yang sesuai dengan teori Resource Based View (RBV)?
3. Apa saja strategi yang dapat mendukung potensi sumber daya internal dan supply chain yang ada?
4. Apa strategi yang merupakan pilihan dari staff/karyawan di PT. Asia Adhitama Shipyard?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Mengetahui peta Supply Chain di PT. Asia Adhitama Shipyard.
2. Mengetahui potensi sumber daya internal yang sesuai dengan teori Resource Based View (RBV).
3. Mengetahui strategi yang dapat mendukung potensi sumber daya internal dan supply chain yang ada.
4. Mengetahui strategi yang merupakan pilihan dari staff/karyawan di PT. Asia Adhitama Shipyard.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari Semua Data Rantai Pasok yang di peroleh dari PT. Asia Adhitama Shipyard.

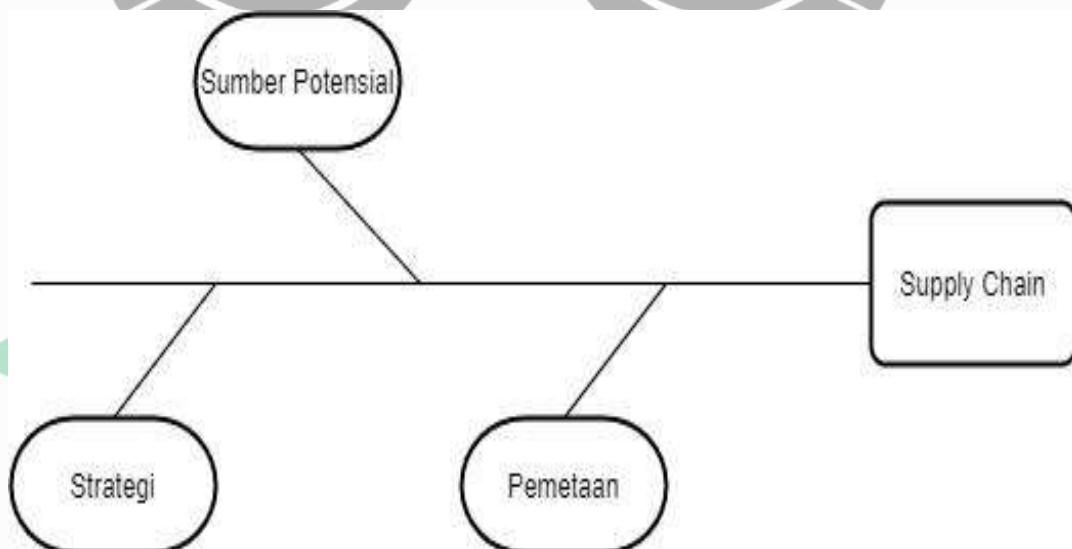
1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Sebagai solusi untuk strategi apa yang sebaiknya diambil untuk kedepannya bagaimana PT. Asia Adhitama Shipyard akan bersaing dengan perusahaan galangan yang sejenis.

1.6. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka pemikiran penelitian yang telah dibuat oleh penulis seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka penelitian / fish bone (Penulis,2021).